

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN KALIDERES 04 PETANG

Resa Dwi Indriyanti¹, Septy Nurfadhillah², Awiria³
 Universitas Muhammadiyah Tangerang
 resadwiindriyanti2@gmail.com , nurfadhillahsepty@gmail.com

Abstract

This research aims to find out the relationship of parent roles with the motivation of learning students of Grade V SD Negeri Kalideres 04 Evening West Jakarta. The method used in this study is quantitative correlation research (survey). Techniques used are observation, interview, poll dissemination, and documentation studies. The total population is 62 students of grade V sdn Kalideres 04 Evening West Jakarta. Sampling technique using simple random sampling taken as many as 32 students grade V SDN Kalideres 04 Evening West Jakarta, it's been tested for validity. Hypothetical testers used the correlation formula product moment which was beginning with the chi squared test of the data obtained. Based on the results of the study, it is known that there is a significant positive relationship of parent role (X) with the performance moment correlation test of 0.99 which means to be at intervals of 0.800-1.00 which has a very high correlation. For the hypothesis test, data was obtained for a thitung value of 54.22 while ttabel (0.05) was 2.04. This indicates that the value of thitung \geq ttabel which means Ho is rejected. From the results of this study there is a relationship of parent role with student learning motivation.

Keywords : Parenting, Parent role, Learning motivation

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kalideres 04 Petang Jakarta Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi (survey). Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, penyebaran angket, dan studi dokumentasi. Jumlah seluruh populasi adalah 62 siswa siswa kelas V SDN Kalideres 04 Petang Jakarta Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yang diambil sebanyak 32 siswa kelas V SDN Kalideres 04 Petang Jakarta Barat, sudah di uji validitasnya. Penguji hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment yang diawali dengan uji chi kuadrat dari data yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat hubungan positif yang signifikan peran orang tua (X) dengan dilakukannya uji korelasi product moment sebesar 0,99 yaitu berarti berada pada interval 0,800-1,00 yang memiliki korelasi yang sangat tinggi. Untuk uji hipotesis diperoleh data untuk nilai thitung sebesar 54,22 sedangkan ttabel (0,05) sebesar 2,04. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung \geq ttabel yang berarti Ho ditolak. Dari hasil penelitian ini terdapat hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Orang Tua, Peran Orang Tua, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dengan menjalankan tugas amanat pendidikan. Dengan adanya pendidikan akan menciptakan manusia yang berpotensi cerdas, terampil, kreatif, berbudi pekerti luhur, dan memiliki ide agar manusia menjadi manusia yang berpotensi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Pendidikan merupakan suatu proses individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang lebih baik. Pendidikan mempunyai peran penting, karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya pendidikan siswa mempunyai masa depan yang terencana dalam pembelajaran seperti apa dan mempunyai tujuan.

Peran orang tua sangat penting bagi Siswa untuk mendorong semangat dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar maka akan serius dalam melakukan belajar agar siswa dapat nilai yang memuaskan, beda dengan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar siswa akan lebih bosan dalam belajar, ketika proses pembelajaran siswa berfikir terasa lama sekali selesainya proses pembelajaran, karena siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar, nilai yang biasa-biasa saja.

Peran orang tua juga sangat menentukan dalam perkembangan anak bagaimana cara orang tua menasihati anak agar anak mendapatkan nilai belajar yang diinginkan dengan cara belajar lebih giat, orang tua harus bisa memahami bagaimana usaha anaknya untuk mendapatkan nilai bagus. Motivasi juga bisa berpengaruh terhadap nilai bagus yang siswa dapatkan. Dengan adanya guru juga dapat memberikan motivasi belajar dan orang tua juga bisa memberikan motivasi belajar anak dan memberikan fasilitas juga terhadap anaknya. Orang tua berusaha mendidik anak-anaknya semaksimal mungkin, harapan agar anaknya bisa berkembang dengan baik bisa mencapai sebuah cita-cita yang ia inginkan. Terkadang orang tua juga harus mengerti apa yang dibutuhkan oleh anak dalam

pendidikannya. Tetapi orang tua dapat berperan setidaknya bisa memberikan perhatian terhadap anaknya atau dukungan agar anaknya memiliki semangat dalam belajar dan mengerjakan segala sesuatunya

Motivasi belajar siswa yang dapat mendorong siswa di dalam kelas agar siswa aktif dalam pembelajaran dan tidak menjadi siswa yang pasif. Didalam motivasi juga dapat tergantung adanya keinginan siswa dalam untuk bersemangat dalam belajar. Motivasi juga dapat mendorong seseorang dalam mencapai tujuannya. Motivasi juga bisa berasal dari dalam diri sendiri maupun orang lain, baik dari guru, teman dan keluarga.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Lestari (2012) peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua terkait erat dengan pandangan orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak.

Menurut Uno (2014) motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapaitujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari luar dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah diterapkan sebelumnya.

Berdasarkan Hasil Observasi pada tanggal 18 Juli 2019 guru bahwa motivasi belajar siswa masih minim atau kurang sekali ketika guru mengajar tentang pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran. Guru kelas V sudah mengajar dengan metode atau media pembelajaran yang menarik. Ada beberapa siswa yang nilainya dibawah KKM, ada juga siswa yang berbicara dengan temannya didalam proses pembelajaran. Karena motivasi belajar siswa itu sangatlah penting dengan adanya motivasi belajar siswa jadi bersemangat dalam mengerjakan soal dan mengerjakan PR dirumah. Karena dengan adanya motivasi belajar siswa bisa mencapai sebuah keinginan dan cita-cita yang diinginkan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa yang penelitian tanyakan pada tanggal 18 Juli 2019 dengan wali kelas mengenai Peran orang tua kelas V di SD Negeri Kalideres 04 Petang Kota Jakarta. Diketahui orang yang sibuk dalam bekerja, atau dirumah

bagaimana cara untuk berperan dalam kegiatan belajar anak dirumah. Sebagai orang tua walaupun sibuk dalam bekerja seharusnya menyempatkan waktu untuk menanyakan kepada anaknya. Menanyakan pelajaran apa yang didapat dari sekolah hari dan ada juga orang tua yang meminta anak untuk mengerjakan PR atau belajar tetapi dengan cara memarahi anaknya. Seharusnya dengan cara lemah lembut agar mereka tidak malas dalam mengerjakan tugas, seharusnya diberikan hadiah ataupun pujian agar anak mereka semangat untuk belajar. Peran orang tua sangatlah penting bagi anak karena orang tua berperan dalam dunia pendidikan di keluarga.

Peran orang tua dalam mendidik anak dibutuhkan kerja sama dengan orang tua dan anak karena masing-masing orang tua dalam mendidik anak berbeda-beda, karena dengan adanya peran orang tua anak dapat terarah dan terbimbing. Motivasi sebagai dorongan penggerak bagi peserta didik agar mempunyai semangat dalam belajar. faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu dengan peran orang tua yang berbeda-beda dalam mendidik anak.

Dengan adanya peran orang tua siswa sangat berpengaruh dengan motivasi belajar anaknya. Karena dengan adanya motivasi dari dalam diri siswa, siswa tidak mudah menyerah dalam proses belajar dan peran penting bagi orang tua agar memberikan motivasi belajar, siswa dapat mempunyai semangat dalam belajar orang tua memberikan dukungan agar siswa terus bersemangat dalam melakukan proses belajar.

Menurut Berns (2012) keluarga memiliki lima fungsi dasar yaitu:

1. Reproduksi keluarga memiliki tugas untuk mempertahankan populasi yang ada di dalam masyarakat.
2. Sosialisasi atau edukasi keluarga menjadi sarana untuk transmisi nilai, keyakinan, sikap pengetahuan, keterampilan dan teknik dari generasi sebelumnya.
3. Penugasan peranan sosial keluarga memberikan identitas pada peranan anggota.
4. Dukungan ekonomi, keluarga menyediakan tempat berlindung makan dan jaminan kehidupan
5. Dukungan emosional peliharaan keluarga memberikan pengalaman Interaksi sosial yang pertama bagi anak. Keluarga sebagai petunjuk pertama mengenai melakukan perilaku anak dan mendidik anak agar menjadi lebih baik (Lestari,2012,h.22)

Menurut Djamarah (2014) seseorang ayah dianggap sebagai kepala keluarga yang diharapkan mempunyai sifat-sifat yang mantap. Sesuai dengan ajaran-ajaran tradisional(jiwa), maka seorang pemimpin harus dapat memberikan teladan yang baik (*ing ngarsoh sung tulodoh*) memberikan semangat sehingga pengikut itu kreatif (*ing madyo mangun karso*), dan membimbing (*tut wuri handayani*).

Menurut Syamaun (2019) Peran orang tua dalam membesarkan dan mengasuh anak bukanlah hal yang sepele. Dibutuhkan kekompakan dan kompromi masing-masing orang tua dalam mengawal dan mempraktikkan konsep dan tujuan dengan karakter anak.

Menurut Uno (2014) “motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapaitujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari luar dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah diterapkan sebelumnya”.h.1

Menurut Sardiman (2015) “prinsip-prinsip aktivitas dalam belajar hal ini akan di lihat dari sudut pandang perkembangan jiwa menurut ilmu jiwa”.h.99

Menurut John Locke aliran ilmu modern menerjemahkan jiwa manusia sebagai sesuatu yang dinamis, memiliki potensi energi sendiri. Oleh karena itu, secara alami anak didik itu juga bisa menjadi aktif karena adanya motivasi yang didorong oleh bermacam-macam kebutuhan.Oleh sebab itu, tugas pendidik adalah membimbing dan menyediakan potensi dan bakat.

Menurut Sardiman (2015) “kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telat menjadi aktif”.h.7

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional karena dalam pelakasaanya mencari data sebanyak-banyaknya dan kemudian berusaha untuk mendeskripsikan sejelas-jelasnya. Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto,2014,h.4).

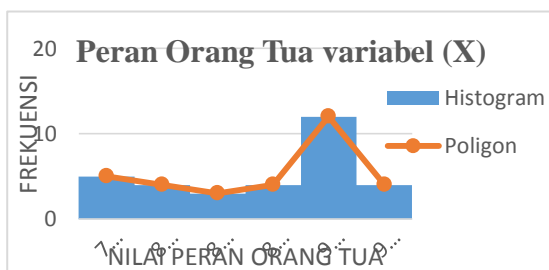
Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa V SDN Kalideres 04 Petang Jakarta Barat yang berjumlah 64 siswa. Dan sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya 32 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket dalam berbentuk skala likert dan wawancara. Angket digunakan untuk mengukur peran orang tua dan motivasi belajar siswa. Wawancara digunakan untuk mengetahui peran orang tua dan motivasi belajar siswa melalui observasi dan wawancara wali kelas serta siswa kelas V SDN Kalideres 04 Petang Jakarta Barat.

Hasil penelitian di analisis menggunakan stastika manual untuk menentukan realibitas alat ukur. Realibilitas angket peran orang tua siswa diperoleh koefisien *alpha cronbach* realibilitas sebesar 0,886 sedangkan Realibilitas angket peran orang tua siswa diperoleh koefisien *alpha cronbach* realibilitas sebesar 1,0344. Kedua realibilitas ini termasuk cukup tinggi dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Data Peran Orang Tua

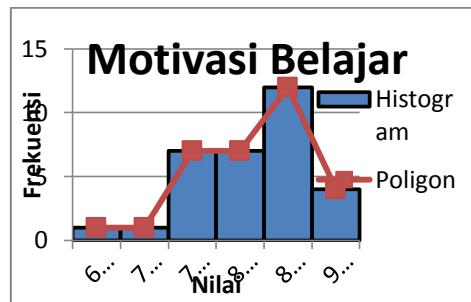


Gambar 1 Histogram dan poligon pada peran orang tua

Peran orang tua dengan motivasi belajar kelas V SDN Kalideres 04 Petang. Peran Orang Tua (X). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Hasil analisis data variabel Peran Orang Tua berdasarkan 32 data siswa menunjukkan data, data kategori rendah (84-87) sebanyak 3 siswa atau 9%, kategori sedang (80-83) 4 siswa atau 13%, kategori tinggi (92-95) 12 siswa atau 37%. Sedangkan rata-rata yang diperoleh adalah 88,75, medium 83,5 dan standar deviasi 6,84. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua siswa di SDN Kalideres 04 Petang Jakarta

Barat. Berada dalam kategori sedangkan hal tersebut dilihat dari responden yang memiliki peran orang tua siswa siswa yang tinggi dan rendah sesuai angket yang di jawabnya.

2. Hasil Data Motivasi Belajar



Gambar 2 Histogram dan Poligon Motivasi Belajar

Hasil analisis data variabel motivasi belajar berdasarkan 32 siswa menunjukkan data, data kategori rendah (65-70) sebanyak 1 siswa atau 3%, kategori sedang (77-82) sebanyak 7 siswa atau 22%, kategori tinggi (89-94) sebanyak 12 siswa atau 38%. Sedangkan rata-rata yang diperoleh adalah 8, medium 88,5, modus 90,78 dan standar devisian 7,3, hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar SDN Kalideres 04 Petang Jakarta Barat. Berada dalam kategori sedangkan hal tersebut dilihat dari responden yang memiliki motivasi belajar siswa yang tinggi dan rendah sesuai angket yang di jawabnya.

3. Analisis Data

a. Uji Normalitas chi kuadrat Motivasi Belajar

Hasil diperoleh nilai χ^2 hit = 4,95 dengan N = 32 dan nilai χ^2 tab = 11,0705. Dengan demikian χ^2 hit = 4,95 < χ^2 tab = 11,0705 maka H_0 diterima. Hal ini berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Peran Orang Tua

Hasil diperoleh nilai χ^2 hit = 0,63 dengan N = 32 dan nilai χ^2 tab = 11,0705. Dengan demikian χ^2 hit = 0,63 < χ^2 tab = 11,0705 maka H_0 diterima. Hal ini berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

c. Uji Homogenitas

Hasil diperoleh nilai χ^2 hitung = 1,13 dengan N = 32 dan taraf nyata 0,05 serta χ^2 tabel = 1,82 yang nilainya lebih besar dari χ^2 hitung sehingga hipotesis H_0 diterima. Kesimpulan dari data kedua kelompok yaitu variabel X atas Y memiliki varians homogen.

d. Model Regresi

Berdasarkan perhitungan maka dapat diketahui nilai $\Sigma X = 2829$, $\Sigma Y = 2791$, $\Sigma XY = 247061$ dan $\Sigma x^2 = 2513373$, sedangkan $\Sigma y^2 = 245211$, sedangkan rata-rata skor x adalah 83,5 dan rata-rata skor Y adalah 87 setelah diketahui perhitungan data regresi sederhana kedua variabel, maka hasil data tersebut akan kembali dihitung menggunakan persamaan regresi $= a + bx$. Berdasarkan rumus tersebut didapat persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 57,05 + 0,98x$.

e. Uji Linieritas dan Signifikan

Hasil diketahui F_{hit} untuk uji linearitas sebesar 1,042 dan F_{tab} sebesar 1,92 dengan ketentuan $F_{hit} < F_{tab}$ berarti persamaan regresi linear dan $F_{hit} > F_{tab}$ berarti persamaan tidak linear. Karena $F_{hit} = 1,02 < F_{tab} = 1,92$ maka persamaan regresi antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Kalideres 04 Petang Jakarta Barat. Sederhana F_{hit} untuk uji signifikan sebesar 6,37 dan F_{tab} sebesar 4,17 dengan ketentuan $F_{hit} < F_{tab}$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan $F_{hit} > F_{tab}$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Karena $F_{hit} = 6,37 > F_{tab} = 4,17$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa

4. Penguji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi

Hasil diperoleh bahwa terdapat korelasi positif 0,99 antara peran orang tua (variabel X) dan motivasi belajar (variabel Y). Adapun koefisien korelasinya adalah berada pada interval 0,80-1,000 atau sangat kuat.

b. Uji Signifikan Koefisien

Hasil diperoleh diketahui bahwa $t_{hit} = 54,22 > t_{tab} = 2,04$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima pada $r_{xy} = 0,99$ artinya penelitian

ini menguji kebenaran hipotesis yaitu bahwa peran orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Kalideres 04 Petang Jakarta Barat. Sangat mempengaruhi peran orang tua atau variable (X).

c. Koefisien Determinan

Hasil diperoleh bahwa besarnya koefisien determinasi adalah 98,01%. Koefisien ini mengandung makna bahwa besarnya pengaruh variabel Peran orang tua (X) terhadap motivasi belajar (Y) adalah sebesar 98,01%. Dengan demikian 1,99% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel X yang sangat berpengaruh karena peran orang tua sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena faktor pendukung siswa membimbing untuk belajar, mengawasi untuk belajar, untuk memotivasi untuk belajar, maka peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Hasil dari analisis data penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara peran orang tua dengan motivasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil penguraian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai korelasi sebesar 0,99 menandakan bahwa peran orang tua memberikan hubungan sebesar 98,01% terhadap motivasi belajar siswa kelas V, sedangkan 1,99% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran orang tua siswa dengan motivasi belajar siswa. Peran orang tua siswa sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, motivasi juga dapat menentukan ketekunan belajar, seorang anak akan berusaha mempelajari belajarnya dengan baik dan tekun dan harapan memperoleh hasil yang baik, maka dari sini penting sekali seorang anak (peserta didik) mempunyai motivasi dalam dirinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data bahwa penelitian yang dilakukan di SDN Kalideres 04 Petang Jakarta Barat yang dilaksanakan di kelas V. Maka dapat diperoleh kesimpulan pengujian hipotesis yang penelitian yaitu terdapat hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN 04 Kalideres Petang Jakarta

Barat. Hal tersebut dapat di buktikan dari pengujian hipotesis yang dilakukan melalui perhitungan koefisien korelasi dengan rumus uji t

Berdasarkan rumus korelasi *product moment* dari *pearson* dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% diperoleh $t_{hit} = 54,22$ lebih besar dari $t_{tab} = 2,04$ bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ dan hipotesis diterima, yang berarti terdapat hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN 04 Petang Kalideres Jakarta Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi, R. (2014). *Metode Stastistika Parametrik dan Nonparametrik*. Tangerang: Pusaka Mandiri.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenamedia.
- Mawardi. (2016). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Mirqot Ilmiah Al-itqon.
- Purwanto, P. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sarwono, S. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press
- Sahnita, E. (2017). *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD AL-Zabra Indonesia Pamulang, Tangerang Selatan*. UIN, 6. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37561/2/ERFA> (diakses 6 Januari 2018).
- Subini, N & DKK. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pusaka.
- Sudaryono. (2014). *Aplikasi Stastika Untuk Penelitian*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Slameto. (2018). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamaum, N. (2019). *Dampak Pola Asuh Orang Tua & Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Taufik, M. (2014). *Psikologi Pendidikan dan Bimpendik*. Jakarta: PGSD press.
- Taufik, M. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PGSD Press.
- Uno, H. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: PT Bumi akses.